

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Susu merupakan salah satu bahan pangan lengkap bergizi tinggi yang diperlukan setiap orang. Kalimat ini didukung dengan kebijakan pemerintah saat ini yang berfokus pada peningkatan swasembada susu untuk membangun suatu ketahanan pangan yang baik.

Daya tingkat konsumsi susu di Indonesia yang rendah dan *mindset* masyarakat Indonesia yang mengatakan bahwa susu yang biasa dikonsumsi ialah susu sapi; padahal orang Asia alergi terhadap protein yang terdapat dalam susu sapi dan *lactose intolerance*. Hal ini membuat diperlukannya alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat melalui susu, salah satunya ialah susu kambing.

Goat's Milk adalah susu kambing Peranakan Etawa yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan susu kambing lainnya. Namun, keunggulan produk ini belum dikenal oleh masyarakat karena terdapat berbagai stigma negatif terhadap susu kambing dan kualitas produk sendiri tidak tampak secara visual. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk ke masyarakat melalui *visual branding*; pembentukan sebuah identitas visual agar Goat's Milk dikenal sebagai sebuah merk.

Kebutuhan utama dari sebuah merk adalah logo yang merupakan wajah dari pesan yang ingin disampaikan; yaitu *healthy*, *friendly*, dan *natural* dan dikemas dalam bentuk *modern*. Selain itu, kualitas produk juga tidak hanya ditunjukkan melalui visual saja, melainkan dari produk itu sendiri. Maka dari itu kualitas kemasan ditingkatkan pula. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk namun juga dapat sebagai pembangun *brand image* dan penyampai informasi pasif kepada konsumen secara langsung. Media pendukung visual lainnya juga dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan *visual branding* ini adalah identitas visual merupakan kebutuhan dari Goat's Milk agar masyarakat mengenal, yakin, dan percaya pada kualitas produk sehingga akan mempengaruhi daya beli konsumen secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Goat's Milk yang sekarang sudah memiliki identitas baru kini dapat dipromosikan lebih jauh sehingga Goat's Milk tidak hanya dikenal pada kalangan tertentu saja. Susu kambing yang belum biasa didengar dan dirasakan dapat diwujudkan melalui kampanye untuk memperkenalkan susu kambing sehingga masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan juga dapat menjadi suatu kebiasaan baru. Hal ini juga menjadi salah satu pilihan untuk mempromosikan Goat's Milk juga.

Selain itu karena Goat's Milk belum dikemas dalam bentuk UHT untuk menjaga kualitas produk lebih baik lagi dan mempermudah proses pengiriman, kiranya akan dapat mencakup pangsa pasar bukan hanya Surabaya dan sekitarnya saja.